BAB IV
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2003).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Ungasan, Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulai Mei tahun 2019.

C. Unit Analisis Dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 3 Ungasan, Kabupaten Badung yang berjumlah 47 orang.

2. Responden penelitian

Responden penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 3 Ungasan, Kabupaten Badung yang bersedia diperiksa.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dan observasi pada siswa kelas V SDN 3 Ungasan, Kabupaten Badung tahun 2019. Data sekunder berupa daftar nama siswa yang diperoleh dari kepala sekolah SDN 3 Ungasan, Kabupaten Badung tahun 2019.

2. Cara pengumpulan data

Data perilaku menyikat gigi dikumpulkan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara sebelum dan sesudah penyuluhan pada siswa kelas V SDN 3 Ungasan, Kabupaten Badung. Perilaku menyikat gigi dikatakan benar diberi skor 1 dan perilaku menyikat gigi salah diberi skor 0 dan menggunakan kriteria sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan.

3. Instrumen pengumpulan data

Intrumen yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu: lembar wawancara dan observasi, phantom, sikat gigi, pasta gigi, dan gelas kumur, materi penyuluhan.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. *Editing*, yaitu dengan memeriksa *check list* dan hasil wawancara (*interview*).

b. *Coding*, merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode, jika benar diberi kode 1 dan salah diberi kode 0 dan menggunakan kriteria sangat baik 80-100, baik 70-79, cukup 60-69, perlu bimbingan <60.

c. *Tabulating*, yaitu langkah memasukkan data ke dalam tabel induk untuk memudahkan analisis data.

d. Penyajian data, disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi.

2. Analisis data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara univariat berupa persentase. Analisis data yang berupa persentase dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus:

a. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

$$\frac{\Sigma \text{ responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden}} \times 100\%$$

b. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

$$\frac{\Sigma \text{ responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\Sigma \text{ seluruh responden}} \times 100\%$$

c. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$\frac{\Sigma \text{ responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\Sigma \text{ seluruh responden}} \times 100\%$$

d. Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

$$\frac{\Sigma \text{ responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\Sigma \text{ seluruh responden}} \times 100\%$$

e. Rata-rata perilaku menyikat gigi responden

$$\frac{\Sigma \text{ nilai perilaku menyikat gigi responden}}{\Sigma \text{ seluruh responden}}$$